

Menulis Berita Dan Feature Keislaman

Erwan Efendi¹, Khairul Imam Damanik², Tri Purnama Sari³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: erwaneffendi6@gmail.com¹, khairulimamdamanik@gmail.com²

tripurnamasarilubis1702@gmail.com³

Abstrak

Pemberitaan media online kerap menimbulkan kejenuhan terhadap pembaca seperti jenis berita hard news. Salah satu jenis berita yakni feature merupakan berita yang melawan kebiasaan struktur berita pada umumnya sebagai pelengkap dengan mengedepankan kreativitas yang melibatkan daya imajinasi penulis dan mempunyai nilai estetika didalamnya serta dapat mempengaruhi perasaan pembaca seperti rasa haru, gembira. Nilai human pada feature memberikan ketertarikan lebih terhadap pembaca karena kehidupan manusia menarik untuk dijadikan cerita dari berbagai sisi. Adapun rubrik Feature pada portal berita Islam Hidayatullah.com merupakan rubrik khusus yang menyediakan karya feature bagi pembaca, tujuan penelitian, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teori analisis wacana feature human pada portal berita Islam Hidayatullah.com rubrik Feature. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana. Hasil penelitian ini menggunakan teori analisis wacana, terdiri dari tiga struktur yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada struktur makro digunakan untuk menganalisis tema atau berkaitan dengan tematik. Superstruktur berkaitan dengan skematik dimana penulis menjelaskan keterpaduan dan secara terstruktur antar paragraf pada pembukaan, isi, dan penutup. Untuk struktur mikro yang berkaitan dengan semantik sintaksis, stilistik digambarkan secara lengkap dan jelas, leksikon menggunakan istilah yang mudah dipahami, retorik dan metafora digunakan sebagai penanda pesan terhadap pembaca.

Kata Kunci : *Media, berita, feature, keislaman*

Abstract

Online media reporting often causes boredom for readers, such as hard news types. One type of news, namely features, is news that fights the stalemate of news structures in general as a complement by prioritizing creativity which involves the imagination of the writer and has aesthetic value in it and can influence the feelings of the reader such as emotion, joy. The human value in the feature gives more interest to readers because human life is interesting to make stories from various sides. The Feature rubric on the Islamic news portal Hidayatullah.com is a special rubric that provides feature works for readers, the purpose of this research is to find out the application of feature human discourse analysis theory to the Islamic news portal Hidayatullah.com Feature rubric. This research method uses a qualitative approach with the method of discourse analysis. The results of this study use the theory of discourse analysis, consisting of three structures, namely the macro structure, super structure and micro structure. The macro structure is used to analyze themes or related to thematic. The superstructure is related to the schematic where the author explains the cohesiveness and structure between paragraphs at the opening, content, and closing. For micro-structures related to syntactic semantics, stylistics is described in a complete and clear manner, the lexicon uses terms that are easy to understand, rhetoric and metaphors are used as message markers to the reader.

Keywords: *Media, news, features, Islam*

PENDAHULUAN

Dalam penulisan berita ada tiga bagian utama yang harus diperhatikan, yakni pembukaan (lead), tubuh (detail) dan penutup. Demikian pula halnya di dalam penulisan feature. Hanya perbedaannya, pada feature - pembukaannya merupakan bagian tulisan yang menarik perhatian pembaca, tubuh tulisan berisikan detail peristiwa dan klimaksnya terletak pada bagian penutup.

Feature akan terasa dekat dengan pembaca, apabila pengungkapan suasananya dilakukan dengan mengetengahkan dialog atau percakapan-percakapan. Gaya penulisan yang narasi (berbicara) juga amat mendukung menariknya suatu feature. Bahkan teknik penulisan feature dapat dilakukan juga dengan mencontoh gaya penulisan cerpen. Biasanya banyak pembaca yang senang dengan cerita pendek. Perbedaannya tentu saja, jika cerpen mengetengahkan fiksi, sedang feature adalah fakta dan kenyataan atau non-fiksi.

Hal lain yang tidak bisa diabaikan, seorang penulis feature haruslah memiliki daya imajinasi yang kuat. Tanpa memiliki daya imajinasi yang tinggi, penulis feature tidak akan bisa berbuat apa-apa dengan featurenya. Perlu pula diingat, feature yang berhasil adalah feature yang dapat memberikan sentuhan emosi pada pembacanya.

Media pers, seperti surat kabar dan majalah tidak hanya sarat dengan informasi-informasi berwujud *berita*, tetapi juga diwarnai dengan bentuk-bentuk tulisan lainnya yang bersifat ganda, memberi informasi dan sekaligus menghibur. Misalnya tulisan-tulisan *human interest*, *feature* atau *karangan khas* dan lain lainnya.

Pembicaraan kali ini, hanya terbatas dan berkisar pada bentuk tulisan di media-massa atau media pers yang dikenal dengan sebutan *feature*. Batasan arti atau definisi dari feature sangat luas dan beragam. Para ahli komunikasi mempunyai pengertian-pengertian tersendiri, walau pada dasarnya sama. Bila di Indonesia-kan, feature dapat diartikan sebagai *berita kisah* atau *karangan khas*.

Feature disebut berita kisah, karena bentuk tulisan ini lebih banyak menekankan pada unsur 'kisah' dari suatu obyek penulisan. Dan disebut karangan khas, karena feature memiliki sifat khusus, yakni memberikan hiburan disamping informasi.

Fungsi surat kabar atau pers sudah jelas. Selain memberikan informasi, juga mendidik dan menghibur. Menghibur bukan dalam arti menyajikan tulisan-tulisan atau informasi-informasi mengenai jenis hiburan yang disenangi masyarakat. Akan tetapi, menghibur dalam arti menarik pembaca dengan menyuguhkan hal-hal yang ringan di antara sekian banyak informasi berita yang 'berat' dan serius.

Pembaca memerlukan 'menu selingan' lainnya. Menu selingan itu adalah feature. Karena feature, selain menyuguhkan informasi serius juga memberikan waktu kepada pembacanya untuk tertawa, tersenyum atau mungkin pula terharu. Di samping membuka pemikiran-pemikiran atau wawasan baru yang tentunya bermanfaat bagi pembacanya.

Feature Merupakan tulisan yang mampu menjangkau beragam warna kehidupan di tengah-tengah masyarakat. rasanya bagai tidak ada suatu pun warna kehidupan yang tak dapat disentuh oleh penulisan feature.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu bahwa setelah data yang berkaitan terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan kata-kata atau symbol untuk menggambarkan obyek penelitian. Sedangkan metode kualitatif dalam

analisis data bertujuan menganalisis makna yang ada di balik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial. Penelitian ini diolah dengan teknik: 1) Merumuskan pertanyaan penelitian. 2) Memilih sampel yang akan diteliti. 3) Menyusun kategori-kategori yang akan dianalisis. 4) Mengkode isi menurut definisi yang telah ditentukan. 5) Menganalisis data yang telah dikumpulkan. 6) Menarik kesimpulan-kesimpulan dan mencari indikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian berita

Pengertian Berita Istilah berita dari bahasa sansekerta yakni Vrit. Dalam bahasa Inggris "Write" dan artinya ada atau terjadi. Ada juga yang menyebut dengan Vritta dan berarti kejadian ataupun yang telah terjadi. Sementara menurut kamus, kata berita ialah laporan terkait kejadian ataupun peristiwa terhangat. Pada umumnya, berita ialah laporan tercepat tentang fakta ataupun iden terbaru yang menarik, benar, atau penting untuk sebagian besar masyarakat. Pengertian berita yang lain ialah, suatu informasi tentang hal yang sedang terjadi, diberitahukan dengan bentuk cetak, internet, siaran, ataupun dari mulut ke mulut. Berita juga dapat dipublikasikan lewat media secara berkala misalnya surat kabar, televisi, radio, ataupun media online. Sedangkan pengertian berita menurut para ahli bisa disimak pada penjelasan dibawah ini (sasmito, 2020)

1. Menurut para ahli

Nasution

Menurut pendapat Nasution pengertian berita ialah laporan terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi dan ingin diketahui secara umum, yang bersifat aktual, telah terjadi dalam berpengaruh kepada pembaca. lingkungan pembaca, berhubungan dengan tokoh terkemuka dan akibat peristiwa tersebut bisa

Djarut

Berdasarkan Djuraid, pengertian berita ialah suatu laporan ataupun pemberitahuan tentang terjadinya peristiwa ataupun keadaan yang sifatnya umum yang baru saja terjadi serta disampaikan wartawan media massa.

Sumadiria

Sesuai pendapat Sumadiria, pengertian berita ialah laporan tercepat tentang ide ataupun fakta terbaru khalayak, lewat media berkala. yang menarik, benar dan penting untuk sebagian besar

Dekan M. Lyle Spencer

Sesuai pendapat Dean M. Lyle Spencer, pengertian berita ialah kenyataan ide secara benar dan dapat menarik perhatian lebih besar bagi para pembacanya.

2. Teknik penulisan berita

Mengenai teknik penulisan berita, yakni penulisan berita dimulai dengan ringkasan atau klimaks dalam alinea pembukanya, kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam alinea-alinea berikutnya dengan memberikan rincian cerita secara kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya. Alinea alinea berikutnya yang memuat rincian berita disebut tubuh berita dan kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita disebut teras berita atau lead.

Dari penjelasan teor diatas, penulis dapat menyimpulkan setelah-data dan informasi

telah terkumpul lengkap, selanjutnya. Wartawan melakukan penulisan naskah berita. Naskah berita yang akan 5W-1H. Tujuannya, agar setiap tulisan berita wartawan terinci dan mudah dimengerti oleh khalayak pembacanya.

Selain itu, struktur penulisan berita menggunakan piramida terbalik bertujuan agar setiap penulisan berita wartawan dapat tersusun dengan sistematis. Jadi, penulis berpendapat piramida terbalik merupakan aturan yang sudah baku dari teknik penulisan berita. (safitri, 2022)

Menurut penulis ada beberapa langkah yang bisa digunakan acuan untuk menulis berita dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tentukan Headline

Judul berita (was title, headline) adalah bagian terpenting sebuah berita. Karena bagian terpenting, maka bagian ini pula yang tersulit dalam proses penulisan berita. Berikut ini syarat-syarat membuat judul berita yang baik harus memenuhi syarat: (1) provokatif, (2) singkat dan padat; (3) relevan; (4) informal; (5) representatif, dan (6) merujuk kepada bahasa baku.

b. Foto/Dokumentasi Peristiwa

Setelah judul, maka bagian yang terpenting lainnya adalah foto peristiwa atau ilustrasi yang relevan, serta berkaitan dengan peristiwa yang diberitakan. Dokumentasi peristiwa tersebut diberikan keterangan/ takarir/caption.

c. Dateline

Dateline atau baris tanggal merupakan tempat kejadian/peristiwa. Dateline atau baris tanggal terdiri dari: (1) tempat kejadian; (2) atas nama media massa yang memberitakan. Contohnya, JAKARTA, Kompas, CILACAP, Satelitpost, JEPARA, Radar Kudus. Tujuannya untuk menunjukkan tempat kejadian dan insial media atau nama media yang bersangkutan.

d. Lead atau Teras Berita

Menulis lead paragraf harus memasukkan minimal unsur 4W: (1) apa (what) yang terjadi, peristiwa apa; (2) siapa (who) yang terlibat dalam peristiwa pelaku, korban, saksi, panitia, pembicara, audiens, dll; (3) dimana (where) kejadiannya, tempat peristiwa; dan (4) kapan (when) kejadiannya, waktu, minimal hari dan tanggal. Lead berisi fakta yang paling penting dari sebuah peristiwa atau kejadian. Menjawab pertanyaan 5 W + 1 H (apa yang terjadi (what), siapa yang terlibat (bo), di mana kejadiannya (where), kapan terjadinya (when), mengapa terjadi (why) dan bagaimana proses kejadiannya (bon). Dalam perkembangan sekarang ini ada unsur so what yang menyelidiki kedalaman implikasi suatu peristiwa atau kejadian.

e. Body atau Tubuh Berita

Badan berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung lead berita termasuk menyebutkan (attribution) sumber pemberi informasi berupa data why dan how, Data tersebut kemudian ditulis dalam bentuk kalimat langsung dan tidak langsung atau kutipan itu merupakan rincian dan dapat melengkapi serta memperjelas fakta atau data yang disuguhkan dalam lead berita. Cara yang paling sederhana dalam penulisan anatomi berita body, diawali dengan menulis kalimat tidak langsung dari data why. Misalnya data unsur adalah kecelakaan bermula saat truk bernomor polisi P 8906 UY melaju dengan kecepatan tinggi dari arah Blora menuju ke arah Cepu. Diperkirakan, hilang konsentrasi, tiba-tiba truk mengalami oleng sehingga kendaraan tidak dapat

dikendalikan, hingga truk terguling dan terseret sampai di pinggir jalan. Data tersebut kemudian dibuat kalimat tidak langsung. Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan atau memberitahukan sebuah informasi berupa perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita. Kalimat tidak langsung yaitu: (1) tidak menggunakan tanda perik; (2) terdapat perubahan kata ganti orang; dan (3) ditambahkan kata kunjungsi bahwa'.

f. Leg atau Kaki Berita

Pada akhir penulisan kaki berita (g) kutipan-kutipan penjelas dan dapat ditambahkan informasi lain yang memperjelas, atau menambah informasi terkait bagi pembaca. Tambahan informasi tersebut menggunakan kalimat tidak langsung dan langsung.

g. Pengertian feature

Bila kita mencari pengertian feature di internet atau di berbagai buku dan literatur, akan banyak sekali definisi feature yang ditemukan. Oleh karena itu, kita dapat mengambil beberapa pengertian feature tersebut untuk dijadikan dasar dalam kita mempelajari feature. Pada kesempatan kali ini, pengertian feature yang ditulis oleh Mappatoto akan menjadi acuan kita. Menurut Mappatoto (1999), feature adalah berita ringan dan umum tentang gaya hidup atau human interest yang ditulis dari peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan. Feature juga merupakan tulisan kreatif, bisa subjektif, dirancang untuk memberikan informasi yang cenderung menghibur mengenai peristiwa, situasi atau aspek kehidupan yang ditulis secara lebih terperinci, dilaporkan dengan menggunakan bahasa yang membuat pembaca bisa membayangkan atau berimajinasi tentang isi tulisan. (suhandang, 2018)

1. Pengertian feature menurut para ahli

- a. Sumadiria (2016) turut serta menuliskan pengertian feature sebagai berita cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang disusun sesuai dengan kaidah jurnalistik. Unsur cerita dalam feature terdapat pada cara penulisan feature ditulis. Feature tidak ditulis seperti berita pada umumnya yang berisi laporan mengenai fakta dan data secara langsung.
- b. Romli (2014) mengemukakan bahwa feature mengandung unsur human interest. Tulisan feature bertumpu pada fakta yang dapat menggugah emosi, rasa haru, menghibur, dan menimbulkan empati atau belas kasih. Unsur human interest atau human touch dalam feature begitu terasa. Feature adalah berita dengan unsur kisah manusia. Selain itu, kisah dalam feature juga mengandung kaidah sastra. Feature dapat ditulis dengan gaya selikung tulisan nonfiksi seperti cerpen. Titik tekannya adalah feature adalah berita bukan kisah fiksi. Ia berita yang menghibur, ada sisi entertainment namun berbasis data. (muslimin, 2021)

2. Jenis-jenis feature

Penulis melakukan pencarian dari berbagai sumber untuk dapat meringkas berbagai jenis feature yang ada. Berikut ini adalah jenis-jenis feature yang dapat ditemui di media: (nugraha, 2022)

No	Jenis	Fungsi
1	Feature profil	engisahkan profil manusia yang menarik
2	Feature sejarah	erekonstruksi peristiwa sejarah yang mengikat

3	Feature petualangan	asa lampau dengan masa kini Mendeskripsikan petualangan yang luar biasa atau istimewa.
4	Feature musiman	Menceritakan aktivitas musiman pada hari raya, bulan puasa, liburan, dan lainnya
5	Feature interpetir	enyajikan kisah unik dari fenomena sosial yang dipaparkan dalam interpretasi penulis
6	Feature kiat	emaparkan cara mengerjakan suatu kegiatan atau hal
7	Feature human interst	Menggambarkan kisah manusiawi yang menyentuh hati, emosi dan perasaan kemanusiaan
8	Feature sidebar	emiliki cantelan berita pada straight news
9	Feature biografi	erita mengenal tokoh terkenal
10	Feature perjalanan	Menuturkan kisah perjalanan ke tempat yang indah dengan segala lika-Likunya
11	Feature di balik layar	sah yang terjadi di balik sebuah peristiwa atau aktivitas
12	Feature tren	emaparkan tren yang tengah berkembang di masyarakat dengan segala pernik-perniknya
13	Feature ilmiah	enjelaskan data ilmiah dengan cara bertutur
14	Feature pengalaman	sah pengalaman sert yang memberikan sensasi sensorik paa pembaca

h. Keislaman

Kesederhanaan, Rasionalitas dan Kepraktisan Islam adalah agama tanpa mitologi apapun. Ajarannya sederhana dan dapat dipahami. Ini bebas dari takhayul dan keyakinan irasional. Keesaan Tuhan, kenabian Muhammad, dan konsep kehidupan setelah kematian adalah rukun imannya. Mereka didasarkan pada nalar dan logika yang sehat. Semua ajaran Islam mengalir dari keyakinan dasar tersebut dan sederhana serta lugas. Tidak ada hierarki pendeta, tidak ada abstraksi yang dibuat-buat, tidak ada ritus atau ritual yang rumit. Setiap orang dapat mendekati Al-Qur'an secara langsung dan menerjemahkan perintahnya ke dalam praktik. Islam membangkitkan dalam diri manusia kemampuan akal dan mendesaknya untuk menggunakan akalnya. Ini memerintahkan dia untuk melihat hal-hal dalam terang realitas. Al-Qur'an menasihatinya untuk mencari ilmu dan memohon kepada Allah untuk memperluas kesadarannya: (*Katakanlah 'Ya Tuhanku! Majulah aku dalam ilmu.*) (Taha 20: 114) Allah juga berfirman: (*Apakah orang-orang yang mengetahui sama dengan mereka yang tidak tahu? Tetapi hanya orang-orang yang berakal yang akan memperhatikan.*) (Az-Zumar 39: 9) Diriwayatkan bahwa Nabi (damai dan berkah besertanya) mengatakan bahwa: "Dia yang meninggalkan

rumahnya untuk mencari ilmu (berjalan) di jalan Allah.” (Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi) dan itu“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” (Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan al-Bayhaqi) Beginilah cara Islam membawa manusia keluar dari dunia takhayul dan kegelapan dan menginisiasinya ke dunia ilmu dan cahaya. Sekali lagi, Islam adalah agama yang praktis dan tidak membiarkan kesenangan dalam teori kosong dan sia-sia. Dikatakan bahwa iman bukanlah sekedar pernyataan keyakinan, melainkan bahwa itu adalah sumber utama kehidupan. Tingkah laku yang benar harus mengikuti keimanan kepada Allah. Agama adalah sesuatu yang harus dipraktikkan dan bukan objek omongan belaka. Al-Qur'an mengatakan: (Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan, dan rumah yang bahagia untuk kembali.)(Ar-Ra`d 13: 29) Nabi (damai dan berkah besertanya) juga diriwayatkan telah bersabda: “Allah tidak menerima iman jika tidak dinyatakan dalam perbuatan, dan tidak menerima perbuatan jika tidak sesuai dengan keyakinan.” (Dilaporkan oleh At-Tabarani) Dengan demikian kesederhanaan, rasionalitas dan kepraktisan Islam adalah ciri khas Islam sebagai agama yang unik dan benar.

i. Feature keislaman

Secara sederhana feature yang Islami dapat disebut sebagai feature yang isinya memiliki pesan dakwah dan sasaran tercapainya keberhasilan syiar Islam.

Sesungguhnya feature atau berita kisah bukanlah sesuatu yang baru dalam sejarah perjalanan dan perkembangan Islam. Bila menilik dalam pengertian bahasa, Hadist dapat diartikan sebagai berita kisah atau berita peristiwa yang bersumber pada aktivitas kenabian Rasulullah saw. Para perawi Hadits seperti Imam Bukhari, Imam Muslim, Turmudzi, Abu Dawud, Ibnu Huzaiman, Ibnu Hibban dan Muwaththa Imam Malik sesungguhnya merupakan penulis-penulis feature yang baik. Karenanya kitab-kitab kumpulan Hadits seperti kitab AL-Jami 'us-Shaheh dari Imam Bukhari sebenarnya kumpulan feature-feature yang Islami. Lantas sekarang, feature Islami yang seperti apa bisa ditulis? Jawabannya sangat sederhana. Kita kembali melihat kepada jenis-jenis feature. Pada dasarnya seluruh jenis feature itu dapat dipilih untuk dijadikan feature yang bernuansa dakwah.

Feature mengenai kisah seseorang (biografi) dapat dipilih untuk menulis biografi para ulama dan pemuka-pemuka Islam terkenal, yang telah mengorbankan serta mengabdikan kehidupannya bagi syiar Islam. Feature sejarah dapat dipilih untuk menulis sejarah-sejarah yang berkaitan dengan perjuangan dan pengembangan Islam. Misalnya, sejarah perjuangan para Wali dalam menyebarkan agama Islam kepada penduduk di Pulau Jawa.

Feature mengenai perjuangan kehidupan, dapat dipilih bila kita ingin menulis feature tentang perjuangan kehidupan seorang ulama, kyai atau pemuka Islam. Misalnya, Perjuangan kehidupan seorang ulama yang menghadapi banyak tantangan ketika berupaya menyadarkan suatu kelompok masyarakat di kawasan terpencil tentang kebenaran yang diberikan Islam. Pada dasarnya tak ada satu sisi kehidupan pun yang tidak dapat disentuh oleh penulisan feature yang Islami, bila kita memang ingin melakukannya.

SIMPULAN

Body atau Tubuh Berita Badan berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung lead berita termasuk menyebutkan (attribution) sumber pemberi informasi berupa data why dan how, Data tersebut kemudian ditulis dalam bentuk kalimat langsung dan tidak langsung atau kutipan itu merupakan rincian dan dapat melengkapi serta memperjelas fakta atau data yang disuguhkan dalam lead berita.

Feature disebut berita kisah, karena bentuk tulisan ini lebih banyak menekankan pada unsur

'kisah' dari suatu obyek penulisan. Dan disebut karangan khas, karena feature memiliki sifat khusus, yakni memberikan hiburan disamping informasi.

Fungsi surat kabar atau pers sudah jelas. Selain memberikan informasi, juga mendidik dan menghibur. Menghibur bukan dalam arti menyajikan tulisan-tulisan atau informasi-informasi mengenai jenis hiburan yang disenangi masyarakat. Akan tetapi, menghibur dalam arti menarik pembaca dengan menyuguhkan hal-hal yang ringan di antara sekian banyak informasi berita yang 'berat' dan serius.

Secara sederhana feature yang Islami dapat disebut sebagai feature yang isinya memiliki pesan dakwah dan sasaran tercapainya keberhasilan syiar Islam.

Sesungguhnya feature atau berita kisah bukanlah sesuatu yang baru dalam sejarah perjalanan dan perkembangan Islam. Bila menilik dalam pengertian bahasa, Hadist dapat diartikan sebagai berita kisah atau berita peristiwa yang bersumber pada aktivitas kenabian Rasulullah saw. Para perawi Hadits seperti Imam Bukhari, Imam Muslim, Turmudzi, Abu Dawud, Ibnu Huzaiman, Ibnu Hibban dan Muwaththa Imam Malik sesungguhnya merupakan penulis-penulis feature yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar. 2018. "4 pilar jurnalistik". (Jakarta: prenada media)

Darsono tudingan sali. 2028. "Meneguhkan nilai keislaman keindonesia". (Yogyakarta: CV budi utama)

Dini safitri. 2022. "Penulisan naskah kehumasan". (Jakarta: kencana)

Khoirul muslimin. 2021. "Jurus jitu menulis Berita, Feature biografi, Artikel populer, dan editorial". (Yogyakarta: unisnu press)

Kustafi suhandi. 2018. "Pengantar jurnalistik". (Bandung: Nuansa cendikia)

Pepih nugraha. 2022. "Mengembangkan kreatif menulis: Berita, Feature, Fiksi". (Jakarta: PT alex media Komputindo)